

TEKNIK PENGEMBANGBIAKAN LALAT JATIROTO (*Diatraeophaga striatalis*) SEBAGAI MUSUH ALAMI HAMA PENGGEREK BATANG PADA TANAMAN TEBU

Oleh

Adelia Cynthia Rahmadani

ABSTRAK

Hama tanaman merupakan salah satu kendala dalam budidaya pekebunan, terutama tanaman tebu. Di Indonesia salah satu hama utama tanaman tebu adalah hama penggerek batang tebu *Chillo sacchariphagus*. Hama ini dapat menurunkan produksi tanaman tebu. Pengendalian hama ini dapat menggunakan musuh alami, yaitu menggunakan lalat jatiroto (*Diatraeophaga striatalis*). Pengendalian hama penggerek batang terdapat salah satu cara dengan menggunakan musuh alami lalat jatiroto. Pengendalian hama secara hayati dilakukan dengan melepaskan musuh alami predator dari hama penggerek batang tebu. Keberadaan musuh alami tersebut dapat mengontrol populasi hama di areal tanaman tebu di PT. Pemukasakti Manisindah. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini memahami cara pengembangbiakan lalat jatiroto dan melakukan pengembangbiakan lalat jatiroto. Cara pengembangbiakan lalat jatiroto yang pertama pemotongan batang tebu, pembuatan media aseptik, pengisian media aseptik kedalam tabung erlenmeyer, sterilisasi media aseptik menggunakan autoklaf, proses sterilisasi panen larva *Chilo sacchariphagus*, kopulasi lalat jatiroto, pemeliharaan lalat betina, inokulasi lalat jatiroto, pemeliharaan inang pasca inokulasi, dan langkah yang terakhir yaitu penetasan pupa lalat jatiroto. Jadi untuk hasil yang diamati dalam perkembangbiakan lalat jatiroto yang dimulai dari persiapan pembuatan media sampai penetasan menghasilkan lalat jatiroto sebanyak 37.000 ribu. Dan proses pengembangbiakannya selama 30 hari atau 1 bulan.

Kata kunci : lalat jatiroto, hama penggerek batang tebu, parasitoid larva hama